



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS FRESH (Friday Recitation, Speech And Hadroh) TAHUN 2025



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan juga proses pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral. Sebagai implementasi nyata dari sila pertama Pancasila, yaitu "Ketuhanan Yang Maha Esa", sekolah memegang peranan krusial dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT.

Di lingkungan SDN 12 Muara Pinang, yang mayoritas muridnya beragama Islam, terdapat kebutuhan untuk menciptakan ekosistem sekolah yang religius. Pendidikan agama tidak boleh berhenti di dalam ruang kelas saja; ia harus diaktualisasikan dalam bentuk pembiasaan yang nyata, menarik, dan berpihak pada murid. Berdasarkan observasi, potensi siswa dalam hal keberanian berbicara di depan umum (*public speaking*) dan minat terhadap seni Islam perlu diwadahi agar berkembang secara optimal. Oleh karena itu, sekolah merumuskan sebuah program inovatif bertajuk FRESH (*Friday Recitation, Speech, and Hadroh*).

Program ini dirancang sebagai sarana syiar Islam yang inklusif dan kreatif di lingkungan sekolah. Melalui FRESH, siswa tidak hanya diajak melaksanakan ibadah rutin tetapi juga dilatih kemandiriannya melalui kegiatan tausiah singkat dan penampilan seni hadroh. Program ini menjadi strategis karena menggabungkan tiga aspek utama perkembangan anak: Aspek Spiritual: Meningkatkan ketakwaan melalui doa dan dzikir bersama. Aspek Kognitif & Komunikasi: Melatih kemampuan orasi dan penguasaan materi agama melalui sesi Speech. Aspek Psikomotorik & Seni: Menyalurkan bakat musik islami melalui kelompok Hadroh. Dengan pendampingan dari Guru Pendidikan

Agama Islam, program FRESH diharapkan mampu melahirkan "bibit-bibit" unggul yang akan mewakili SDN 12 Muara Pinang dalam berbagai ajang perlombaan, sekaligus memastikan bahwa pesan-pesan agama yang disampaikan tetap moderat, menyejukkan, dan mendukung persatuan NKRI.

Dalam upaya membentuk karakter generasi muda yang religius, kreatif, dan percaya diri, diperlukan wadah positif yang mampu menyinergikan aspek spiritual dan seni. FRESH hadir sebagai kegiatan mingguan yang dirancang untuk memperdalam kecintaan terhadap Al-Qur'an, melatih kemampuan komunikasi (*public speaking*), dan melestarikan budaya Islam melalui seni Hadroh.

B. Tujuan Kegiatan

1. Religiusitas: Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa melalui sesi Recitation.
2. Skill: Melatih kepercayaan diri dan kemampuan retorika melalui sesi Speech (Pidato).
3. Preservasi Budaya: Menyalurkan bakat seni musik islami melalui latihan dan penampilan Hadroh.
4. Ukhuwah: Mempererat tali silaturahmi antaranggota setiap hari Jumat.

C. Manfaat Kegiatan FRESH

Kegiatan FRESH (Friday Recitation, Speech, and Hadroh) di SDN 12 merupakan inovasi yang luar biasa untuk mengisi hari Jumat dengan kegiatan yang tidak hanya religius, tetapi juga edukatif dan rekreatif.

1. Manfaat Bagi Siswa

Berikut adalah rincian manfaat dari masing-masing elemen kegiatan tersebut bagi para siswa:

a. Recitation (Tadarus & Hafalan)

- Fokus pada pembacaan ayat suci Al-Qur'an secara bersama-sama.
- Kelancaran Literasi Al-Qur'an: Melatih siswa agar lebih fasih membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.
- Ketenangan Batin: Membiasakan siswa memulai hari dengan zikir, yang membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan tenang.
- Pembentukan Karakter: Menanamkan kecintaan terhadap kitab suci sejak dini.

b. Speech (Pidato/Kultum)

- Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara di depan umum.
- Melatih Kepercayaan Diri: Mengikis rasa malu dan melatih siswa untuk berani tampil di depan guru dan teman sebaya.
- Kemampuan Retorika: Siswa belajar menyusun argumen, memilih kosa kata yang baik, dan menyampaikan pesan secara sistematis.
- Internalisasi Nilai: Siswa yang berpidato dipaksa untuk memahami tema yang dibawakannya (misal: kejujuran atau bakti pada orang tua), sehingga nilai tersebut lebih meresap.

c. Hadroh (Seni Musik Islami)

- Kegiatan ekstrakurikuler musik rebana atau hadroh.

- Pelestarian Budaya: Mengenalkan seni musik tradisional Islami kepada generasi muda agar tidak luntur.
- Kerja Sama Tim (Teamwork): Bermain hadroh membutuhkan harmoni antara pemukul rebana dan penyanyi. Ini melatih koordinasi dan kekompakan.
- Penyaluran Bakat: Menjadi wadah bagi siswa yang memiliki minat di bidang seni musik dan vokal.

2. Manfaat Umum bagi Sekolah

Berikut manfaat umum bagi sekolah:

Aspek	Dampak Positif
Religiusitas	Memperkuat identitas SDN 12 sebagai sekolah yang menjunjung tinggi nilai iman dan takwa.
Sosial	Mempererat silaturahmi antar kelas melalui kegiatan yang dilakukan bersama di lapangan atau aula.
Prestasi	Menjadi sarana persiapan jika ada perlombaan PAI atau seni islami di tingkat kecamatan/kota.

Kegiatan FRESH ini secara tidak langsung membangun ekosistem sekolah yang positif, di mana kecerdasan intelektual diseimbangkan dengan kecerdasan emosional dan spiritual.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Dalam upaya membentuk karakter generasi muda yang religius, kreatif, dan percaya diri, diperlukan wadah positif yang mampu menyinergikan aspek spiritual dan seni. FRESH hadir sebagai kegiatan mingguan yang dirancang untuk memperdalam kecintaan terhadap Al-Qur'an, melatih kemampuan komunikasi (*public speaking*), dan melestarikan budaya Islam melalui seni Hadroh.

Inovasi yang diusung dalam program FRESH adalah **pergeseran paradigma** dari kegiatan keagamaan konvensional menuju konsep '*Religious Experience & Talent Hub*'. Jika sebelumnya kegiatan hanya bersifat searah dan rutin, konsep baru ini menawarkan kemasan yang lebih segar dan interaktif dengan menempatkan siswa sebagai subjek utama. Melalui penggabungan sesi *speech* dan performa hadroh, rutinitas mingguan ini bertransformasi menjadi wadah kompetitif dan kreatif yang mampu meningkatkan antusiasme serta keterlibatan aktif seluruh warga sekolah.

B. Desain Inovasi

FRESH (*Friday Recitation, Speech, and Hadroh*)

1. Deskripsi Umum

FRESH adalah sebuah program inovasi intrakurikuler dan kokurikuler mingguan di SDN 12 Muara Pinang yang dirancang untuk mentransformasi rutinitas keagamaan konvensional menjadi sebuah ekosistem pengembangan karakter yang dinamis.

Kebaruhan utama dari program ini terletak pada pendekatan integratif yang menyatukan olah rasa (spiritual), olah pikir (kognitif/komunikasi), dan olah seni (psikomotorik).

FRESH bukan sekadar kegiatan mengaji bersama, melainkan sebuah "panggung aktualisasi diri" di mana murid berperan sebagai subjek utama dalam mensyiarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan menyejukkan.

2. Komponen Utama Kegiatan (The Three Pillars)

A. *Friday Recitation (Dimensi Spiritual)*

- Deskripsi: Sesi pembuka yang berfokus pada pendalaman kecintaan terhadap Al-Qur'an dan penguatan koneksi spiritual dengan Sang Pencipta.
- Aktivitas: Murid diajak melaksanakan tadarus bersama, pembacaan surat-surat pendek (Juz Amma), serta dzikir dan doa bersama yang dipandu secara bergantian oleh perwakilan murid dan guru.
- Tujuan: Menciptakan ketenangan batin, memperlancar bacaan Al-Qur'an, dan membangun kebiasaan berdzikir sebagai fondasi karakter religius.

B. *Friday Speech (Dimensi Kognitif & Komunikasi)*

- Deskripsi: Laboratorium *public speaking* berbasis religi yang dirancang untuk mematahkan hambatan rasa percaya diri murid.
- Aktivitas: Setiap hari Jumat, satu atau dua orang murid yang telah dijadwalkan akan tampil menyampaikan tausiah singkat (kultum) di depan seluruh warga sekolah. Materi yang dibawakan bertema akhlak mulia, kisah teladan nabi, atau pesan-pesan moderasi beragama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- Tujuan: Melatih keberanian berbicara di depan umum, mengasah kemampuan literasi keagamaan, serta membentuk kemampuan retorika yang santun dan persuasif.

C. *Friday Hadroh (Dimensi Psikomotorik & Seni)*

- Deskripsi: Wadah pelestarian budaya Islam sekaligus penyaluran bakat musikalitas murid melalui seni perkusi Islami.
- Aktivitas: Penampilan grup Hadroh sekolah sebagai pengiring kegiatan atau pengisi jeda kreatif. Murid belajar teknik pukulan rebana, olah vokal (sholawat), dan kerja sama tim dalam sebuah harmoni musik.
- Tujuan: Mengembangkan kecerdasan kinestetik dan artistik, melestarikan warisan budaya Islam, serta memberikan nuansa kegiatan yang lebih ceria dan menarik (tidak menjemukan).

3. Alur Pelaksanaan (Run Down)

Kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat pagi (pukul 07.00 - 08.00 WIB) di lapangan sekolah atau aula, dengan estimasi alur sebagai berikut:

1. Pembukaan & Hadroh (10 Menit): Grup Hadroh menyambut kedatangan siswa dengan lantunan sholawat untuk membangun suasana (*ambience*) yang religius dan ceria.

2. Recitation Sesi (20 Menit): Pembacaan Yasin atau Juz Amma bersama, dilanjutkan dengan dzikir pagi yang dipimpin oleh ketua kelas/murid terpilih secara bergilir.
3. The Speech (15 Menit): Penampilan "Panggung Pidato Cilik". Satu murid tampil memberikan tausiah singkat, kemudian diberikan apresiasi atau penguatan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.
4. Closing Performance (10 Menit): Penampilan lagu Hadroh penutup yang lebih bersemangat untuk membangkitkan energi positif sebelum memulai KBM di kelas.
5. Doa & Penutup (5 Menit): Doa penutup untuk keselamatan bangsa dan kelancaran belajar.

4. Nilai Strategis & Keberlanjutan

Program FRESH memiliki nilai strategis karena berfungsi sebagai "Talent Scouting" (pencarian bakat). Murid-murid yang menunjukkan performa unggul dalam sesi *Speech* maupun *Hadroh* akan mendapatkan pembinaan intensif untuk mewakili SDN 12 Muara Pinang dalam ajang perlombaan seperti PENTAS PAI, FLS2N, atau lomba keagamaan lainnya di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

5. Dampak yang Diharapkan

- Terwujudnya profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa.
- Meningkatnya rasa percaya diri murid dalam berkomunikasi di ruang publik.
- Terciptanya iklim sekolah yang inklusif, toleran, dan jauh dari radikalisme melalui pesan-pesan agama yang moderat.
- Terpeliharanya kreativitas dan bakat seni murid melalui wadah yang positif.

C. SOP Inovasi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KEGIATAN FRESH
(Friday Recitation, Speech, and Hadroh)
SDN 12 MUARA PINANG

Aspek	Keterangan
Waktu Pelaksanaan	Setiap Hari Jumat, Pukul 07.00 – 08.00 WIB
Lokasi	Lapangan Utama / Aula Sekolah
Penanggung Jawab	Kepala Sekolah & Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pelaksana	Pengurus Kelas, Petugas Jadwal FRESH, dan Tim Hadroh

I. Tahap Persiapan (H-3 s.d. H-1)

1. Penjadwalan: Guru PAI menyusun jadwal bulanan petugas *Speech* (pidato) dan petugas *Recitation* (pembaca doa/dzikir) dari perwakilan kelas secara bergilir.
2. Latihan Mandiri: Murid yang bertugas melakukan konsultasi teks pidato kepada Guru PAI dan berlatih mandiri.
3. Persiapan Alat: Tim perlengkapan (penjaga sekolah/OSIS cilik) memastikan kebersihan lokasi, kesiapan *sound system*, karpet, dan alat musik Hadroh sudah tersedia pada Kamis sore.

II. Tahap Pelaksanaan (Hari-H)

1. Pra-Acara (06.45 – 07.00)

- Kondisi Lingkungan: Tim Hadroh mulai memainkan instrumen sholawat untuk menyambut kehadiran siswa di gerbang dan mengarahkan mereka berkumpul di titik lokasi.
- Pengaturan Barisan: Guru kelas mendampingi siswa merapikan barisan sesuai kelas masing-masing (putra dan putri terpisah).

2. *Pembukaan & Recitation (07.00 – 07.25)*

- Pembukaan: Acara dibuka oleh pembawa acara (murid) dengan salam dan basmalah.
- Tadarus/Dzikir: Petugas *Recitation* memimpin pembacaan surat pilihan atau dzikir pagi bersama. Seluruh siswa mengikuti dengan khidmat (tangan diangkat saat berdoa).

3. *The Speech / Tausiah (07.25 – 07.40)*

- Penampilan Utama: Murid yang dijadwalkan naik ke atas panggung untuk menyampaikan *Speech* (pidato singkat) dengan durasi maksimal 7 menit.
- Umpan Balik: Guru PAI memberikan apresiasi singkat atau penguatan materi (maksimal 3 menit) terhadap isi pidato yang disampaikan.

4. *Performance Hadroh (07.40 – 07.55)*

- Ekspresi Seni: Grup Hadroh menampilkan 1-2 lagu sholawat pilihan. Murid lain diperbolehkan mengikuti lantunan sholawat dengan tertib sebagai bentuk apresiasi seni.

5. *Penutup (07.55 – 08.00)*

- Doa Penutup: Pembacaan doa keberkahan untuk memulai kegiatan belajar mengajar (KBM).
- Mobilitas Teratur: Murid membubarkan diri secara teratur (dimulai dari kelas rendah) menuju ruang kelas masing-masing dengan tertib.

III. Tata Tertib Peserta

- Pakaian: Seluruh siswa wajib mengenakan seragam muslim sekolah yang rapi dan bersih.
- Etika: Dilarang mengobrol, makan/minum, atau bermain saat sesi *Recitation* dan *Speech* berlangsung.
- Kebersihan: Setiap kelas bertanggung jawab atas kebersihan area tempat duduknya masing-masing setelah acara selesai.

IV. Monitoring dan Evaluasi

1. Presensi: Guru kelas mencatat kehadiran siswa dan partisipasi aktif mereka.
2. Jurnal Kegiatan: Guru PAI mengisi buku jurnal FRESH yang mencatat nama petugas, judul pidato, dan catatan perkembangan bakat siswa.
3. Rapat Bulanan: Setiap akhir bulan, tim pembina mengevaluasi kendala teknis dan kualitas penampilan siswa untuk perbaikan bulan berikutnya.

BAB III

TAHAPAN PENCIPTAAN

Tahapan pelaksanaan FRESH dirancang secara terukur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan & Perencanaan (Planning)
 - Pembentukan Tim Pelaksana: Menunjuk Guru PAI sebagai koordinator program serta guru kelas sebagai pendamping kedisiplinan siswa.
 - Inventarisasi Sarana: Menyiapkan perangkat pendukung seperti alat musik Hadroh, *sound system*, karpet, dan area panggung/halaman sekolah.
 - Pemetaan Potensi (Talent Mapping): Mengidentifikasi siswa yang memiliki minat pada seni musik Islami dan keberanian awal dalam berbicara di depan publik.
 - Penyusunan Jadwal (Roster): Membuat jadwal giliran tampil bagi setiap kelas agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan yang adil sepanjang semester.
2. Tahap Pembinaan & Pelatihan (Coaching)
 - Pelatihan Hadroh: Mengadakan sesi latihan rutin bagi tim Hadroh sekolah untuk menguasai teknik pukulan dan harmonisasi vokal.
 - Bimbingan Orasi (Speech Clinic): Memberikan pendampingan kepada siswa yang akan bertugas pidato, mulai dari penyusunan naskah yang menarik hingga teknik gestur dan intonasi.
 - Sosialisasi Program: Memperkenalkan konsep FRESH kepada seluruh warga sekolah untuk membangun antusiasme dan budaya religius yang positif.
3. Tahap Pelaksanaan Rutin (Execution)

Kegiatan dilaksanakan setiap Jumat pagi dengan urutan sebagai berikut:

 - Sesi Pembuka (Hadroh): Penampilan tim Hadroh untuk menyambut siswa dan menciptakan suasana sekolah yang ceria namun religius.
 - Sesi Spiritual (Recitation): Tadarus bersama, pembacaan surat pendek, dan dzikir pagi untuk memperdalam kecintaan pada Al-Qur'an.
 - Sesi Komunikasi (Speech): Panggung tausiah singkat oleh murid yang dijadwalkan untuk melatih keberanian dan kepercayaan diri.
 - Sesi Penguatan: Guru PAI memberikan apresiasi atau ulasan singkat terkait pesan moral yang disampaikan oleh siswa.
4. Tahap Evaluasi & Apresiasi (Review & Reward)
 - Monitoring Mingguan: Mencatat perkembangan kemampuan siswa, baik dalam hal hafalan, teknik musik, maupun kualitas pidato.
 - Refleksi Berkala: Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk memperbaiki kendala teknis dan memastikan kegiatan tetap menarik bagi murid.

- Pemberian Reward: Memberikan apresiasi (seperti piagam atau predikat "Star of the Week") kepada siswa yang menunjukkan progres luar biasa sebagai motivasi.
- Seleksi Prestasi: Memilih bibit-bibit terbaik hasil program FRESH untuk mewakili sekolah dalam berbagai perlombaan (PENTAS PAI, FLS2N, dll).

TIMELINE KEGIATAN

TAHAPAN KEGIATAN	Januari				Februari				Maret
Tahap Inisiasi Identifikasi masalah									
Tahap Perancangan									
Tahap Uji Coba & Sosialisasi									
Tahap Implementasi									
Tahap Evaluasi									

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rancangan dan implementasi program FRESH (*Friday Recitation, Speech, and Hadroh*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Integrasi Karakter: Program FRESH berhasil menyinergikan aspek spiritual, kognitif, dan psikomotorik siswa melalui wadah yang kreatif dan tidak menjemukan.
2. Transformasi Budaya Sekolah: Kegiatan ini mengubah rutinitas pagi menjadi ekosistem religius yang dinamis, di mana siswa bukan lagi sekadar pendengar pasif, melainkan aktor utama dalam syiar Islam di sekolah.
3. Pengembangan Bakat: FRESH terbukti menjadi sarana efektif untuk mengikis rasa rendah diri siswa dan menumbuhkan keberanian *public speaking* serta melestarikan seni budaya Islam (Hadroh) secara berkelanjutan.
4. Dampak Positif: Program ini mampu melahirkan bibit-bibit unggul yang siap berkompetisi dan memastikan pesan agama yang diterima siswa tetap moderat, menyejukkan, serta mendukung persatuan NKRI.

B. SARAN

Agar program FRESH terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Sarana Prasarana: Pihak sekolah diharapkan dapat terus memperbarui atau menambah inventaris alat Hadroh dan meningkatkan kualitas *sound system* agar penampilan siswa lebih maksimal.
2. Konsistensi Pendampingan: Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru kelas diharapkan terus memberikan pendampingan intensif (*coaching*) sebelum siswa tampil, guna menjaga kualitas materi *speech* dan performa seni.

3. Sistem Apresiasi (Reward): Perlu adanya pemberian penghargaan rutin (seperti piala bergilir atau sertifikat mingguan) untuk menjaga motivasi dan kompetisi positif antar siswa atau antar kelas.
4. Pemanfaatan Teknologi: Disarankan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk video pendek yang diunggah ke media sosial sekolah sebagai bentuk laporan publik sekaligus sarana syiar digital bagi masyarakat luas.
5. Perluasan Kolaborasi: Sekolah dapat mengundang tokoh agama lokal atau praktisi seni Hadroh sesekali untuk memberikan *workshop* singkat guna memperkaya wawasan dan teknik siswa.

Demikian proposal kegiatan FRESH ini kami susun, kami berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah nyata dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan vokal dalam menyebarkan kebaikan.

Program FRESH bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan investasi jangka panjang dalam membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki kedalaman spiritual.

DOKUMENTASI







PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG